

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Proses pendidikan ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negeri Pelambuan ini hampir sama dengan sekolah reguler, materi yang disampaikan yaitu tentang shalat, bacaan shalat, gerakan shalat, syarat sah shalat, rukun shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat. Tapi, dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, baik itu metode, media serta evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran. Namun, ada beberapa tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak terlaksana, hal ini dikarenakan ketidak mampuan peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mendukung dan tidak mendukung pendidikan ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negeri Pelambuan. Faktor yang mendukung yaitu perhatian dan minat peserta didik yang baik, sarana yang digunakan relevan. Faktor yang tidak mendukung yaitu latar belakang pendidikan guru yang tidak relevan, pengalaman guru yang kurang, dan prasarana yang kurang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tentang proses pembelajaran ibadah shalat di SLB Negeri Pelambuan, penenliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SLB Pelambuan hendaknya pihak sekolah seantiasa mengupayakan pendidikan Agama Islam yang lebih baik.

2. Bagi Guru PAI SMPLBN Pelambuan sebagai bahan masukan bagi para guru terutama guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI). Kompetensi guru adalah merupakan kunci dari keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat metode pembelajaran lebih bervariasi agar anak merasa senang saat belajar, tentu saja tetap disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi Peneliti Bidang Sejenis Hasil peneliti ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.